

**Sururin Afidah<sup>1</sup>**

STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek, Indonesia

**Intan Susetyo Kusumo Wardhani<sup>2</sup>**

STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek, Indonesia

**Nanda William<sup>3</sup>**

STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek, Indonesia

**Diyanti Jati Pratiwi<sup>2</sup>**

STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek, Indonesia

**Yovita Puspasari<sup>3</sup>**

STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek, Indonesia

- ✉ sururinafidah0@gmail.com<sup>1</sup>
- ✉ iin.intanskw@gmail.com <sup>2</sup>
- ✉ williamnanda1@gmail.com<sup>3</sup>

## Pengaruh Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Literasi Finansial Pada Siswa Kelas V SDN 1 Tawing

e-ISSN 2774-3691

DOI: <https://doi.org/10.55933/tjripd.v3i2.593>

<https://jurnal.stkipggritrenggalek.ac.id/index.php/tanggap>

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran untuk meningkatkan literasi finansial pada materi jenis-jenis usaha ekonomi siswa kelas V di SDN 1 Tawing. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan desain penelitian *Quasi Eksperimental Design*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas V SDN 1 Tawing yang berjumlah 24 siswa, dan SDN 1 Munjungan yang berjumlah 21 siswa dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh kelas V SDN 1 Tawing dan SDN 1 Munjungan yang berjumlah 45 siswa, dimana pada SDN 1 Tawing sebagai kelompok eksperimen dan pada SDN 1 Munjungan sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi dan tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji *Paired Sample T Test* dan uji *Independent Sample T test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran berpengaruh dalam meningkatkan literasi finansial pada materi jenis-jenis usaha ekonomi siswa kelas V di SDN 1 Tawing. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil nilai sig.(*2tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode bermain peran dalam meningkatkan literasi finansial siswa kelas V SDN 1 Tawing.

**Kata kunci:** Literasi Finansial , Metode Pembelajaran, Metode Bermain Peran.

**Pengutipan:** Afidah, S., Wardhani, I. S. K., William, N. Pratiwi, D. J., & Puspasari, Y. (2023). Pengaruh Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Literasi Finansial Pada Siswa Kelas V SDN 1 Tawing. *Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 86-93. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v3i2.593>

Literasi Finansial merupakan kebutuhan bagi setiap orang agar terhindar dari permasalahan seputar keuangan. Menurut pendapat Kafabih ( 2020) sejak dimunculkan Strategi Nasional Literasi Finansial Keuangan Indonesia pada pada tahun 2011, Indonesia telah mengalami peningkatan *financial inclusion* cukup signifikan. Survey OJK pada tahun 2013 literasi finansial keuangan di Indonesia yaitu 21,8% dan pada tahun 2016 tingkat literasi finansial keuangan di Indonesia yaitu 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%, tingkat literasi keuangan meningkat menjadi 38,03% dan indeks inklusi keuangan mencapai 76,19% pada 2019 (OJK, 2019). Menurut

pendapat Nugroho dan purwanti, 2017 faktor utama peningkatan literasi finansial di Indonesia diantaranya yaitu factor karakteristik individu seperti tingkat pendapatan, tingkat umur, tingkat pendidikan.

Literasi finansial menurut pendapat Chen dan Volpe, 1998 (dalam Latifiana, 2017) adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan agar hidup bisa sejahtera dimasa yang akan datang. Sedangkan Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) literasi keuangan atau finansial adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi finansial merupakan suatu kemampuan yang meliputi pengetahuan, pemahaman serta keterampilan seseorang terkait bagaimana mengelola keuangan secara tepat untuk mencapai kesejahteraan dimasa yang akan datang.

Kemendikbud (2017) menjelaskan bahwa literasi finansial termasuk ke dalam salah satu dari enam literasi dasar yang telah disepakati oleh Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*), yaitu literasi baca tulis, literasi sains, literasi numerasi, literasi finansial, literasi digital dan literasi budaya. Literasi finansial penting untuk dilatihkan kepada guru dan peserta didik dengan tujuan agar guru dan peserta didik mampu mengelola keuangan yang dimilikinya secara tepat dan dapat mempersiapkan masa depan dirinya menuju masa depan yang sehat secara finansial. Sehat secara finansial dapat dicapai melalui pembiasaan yang baik dalam mepergunakan uang seperti menabung dan cermat dalam berkonsumsi. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Maulana dan kurniasih (2021) bahwa literasi finansial sangat penting agar anak-anak mempunyai dasar ilmu literasi finansial. Menurut Mandel (dalam Mustikawati, 2020) menunjukkan beberapa manfaat anak-anak setelah memperoleh literasi finansial, seperti anak-anak dapat mengendalikan diri agar tidak menghabiskan uangnya secara konsumtif.

Literasi finansial perlu diberikan sedini mungkin agar peserta didik dapat mengelola keuangan dengan tepat dan berguna. Jika peserta didik sudah memiliki literasi finansial dengan baik, maka aspek kehidupannya akan lebih baik juga pada masa yang akan datang. Menurut Kemendikbud (2017) Untuk mengenalkan literasi finansial kepada peserta didik bisa dilakukan dengan mengikutsertakan peserta didik dengan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan finansial atau cara menghasilkan uang. Misalnya dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan bertransaksi jual beli dipasar, dan berbelanja serta menabung. Tujuan mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan-kegiatan tersebut adalah agar peserta didik dapat mengelola keuangan dengan baik. Menurut pendapat Johnson (2006) bahwa literasi finansial untuk tingkat sekolah dasar sangatlah penting agar peserta didik memiliki kemampuan untuk menilai, memahami, dan bertindak dalam kesejahteraan keuangannya. Peran Literasi Finansial di Sekolah Dasar tidak hanya sekedar mengenalkan uang saja tetapi

juga mempelajari tentang pengelolaan uang, bertransaksi dan dapat memiliki jiwa kewirausahaan.

Literasi finansial di Sekolah Dasar dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran lain seperti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial maupun Matematika. Sesuai dengan penjelasan dari Dikdesmen (dalam Laila, 2019) bahwa pelaksanaan pelatihan literasi finansial di Sekolah Dasar dapat diterapkan dengan cara mengintegrasikannya dengan mata pelajaran yang sudah ada penekanannya pada praktik yang disesuaikan dengan kegiatan literasi finansial. Pelatihan literasi finansial diharapkan dapat menjadikan peserta didik menjadi orang yang melek ekonomi sejak dini, dalam artian mereka dapat membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan hanya sekedar keinginan sehingga mereka dapat mengontrol pengeluaran. Pelatihan literasi finansial peserta didik diajarkan untuk menjadi pembeli yang cerdas, bagaimana cara menggunakan uang yang dimiliki secara tepat agar bisa membeli barang yang berguna dan termasuk kedalam kebutuhannya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas 5 di SDN 1 Tawing diketahui bahwa gerakan literasi di sekolah sudah ada dan guru sudah mengetahui juga terkait literasi finansial hanya saja di lapangan program literasi finansial belum sepenuhnya dijalankan dengan efektif dikarenakan guru belum mengetahui bagaimana cara yang efektif untuk menyisipkan literasi finansial kedalam materi pelajaran agar peserta didik lebih mudah menguasai literasi finansial. Selain itu, guru juga masih belum mengetahui metode apa yang cocok untuk mengajarkan literasi finansial pada peserta didik. Sedangkan untuk peserta didik kelas V sendiri belum mengerti terkait apa itu literasi finansial, pentingnya literasi finansial serta rendahnya tingkat literasi finansial.

Literasi finansial merupakan suatu hal penting yang harus dilatihkan kepada peserta didik, maka guru harus bisa memilih metode pembelajaran yang sesuai agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif, aktif, menyenangkan dan berkesan. Salah satu metode yang dapat digunakan guru untuk mengatasi masalah literasi finansial adalah metode bermain peran. Metode bermain peran adalah suatu metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran dengan cara mengajak peserta didik untuk memainkan peran-peran yang sudah di atur sesuai keadaan sesungguhnya agar peserta didik bisa secara langsung memahami nilai-nilai yang ada di lingkungan sekitar peserta didik. Kelebihan metode bermain peran ini salah satunya yaitu membuat peserta didik menjadi aktif dan kreatif. Pada waktu bermain peran peserta didik dituntut untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan materi dan waktu yang tersedia sehingga, dengan menggunakan metode bermain peran diharapkan dapat meningkatkan literasi finansial siswa karena dengan metode bermain peran dapat membuat siswa berperan aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pelatihan literasi finansial dikelas sehingga siswa akan lebih mudah menguasai literasi finansial.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Yulial Hikmah (2020) dengan judul “Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rangkaian kegiatan literasi keuangan ramah anak yang dilakukan seperti monopoli dan simulasi menabung bisa meningkatkan kecerdasan finansial siswa Sekolah Dasar di Depok. Penelitian yang kedua dilakukan Elvi Yulianti, dkk (2019) dengan judul “Pengaruh *Role Playing* terhadap Pengenalan Literasi Numerasi di Taman Kanak-Kanak Twin Course Pasaman Pasaman Barat”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Role Playing* memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengenalan literasi numerasi anak. Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Novita Ayu Wardhani (2018) dengan judul “Pengaruh Metode *Role Playing* Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SD”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Metode *Role Playing* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS Peserta didik kelas V SD.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas serta didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang memperkuat metode bermain peran dapat digunakan di Sekolah Dasar, peneliti ingin mengetahui apakah penggunaan metode bermain peran berpengaruh terhadap literasi finansial siswa sekolah dasar. Pengaruh tersebut akan dilihat dari peningkatan literasi finansial siswa pada materi Jenis – Jenis Usaha Ekonomi.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Desain penelitian menggunakan Nonequivalent Control Group Design sehingga dibentuk kelas eksperimen yang diberi perlakuan pembelajaran menggunakan metode bermain peran dan kelas kontrol mendapatkan pembelajaran konvensional. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 1 Tawing berjumlah 24 sebagai kelompok eksperimen dan kelas V SDN 1 Munjungan sebagai kelompok kontrol berjumlah 21 siswa tahun pelajaran 2021/2022. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan Instrumen tes berbentuk pilihan ganda dengan skor maksimal 4. Instrumen test merupakan instrument yang sudah dinyatakan valid melalui penilaian ahli dan valid berdasarkan uji dilapangan dengan tingkat reliabilitas instrument tes sebesar 0,870 (sangat tinggi). Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (Independent Sample T Test).

## HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Berdasarkan analisis data diperoleh skor literasi finansial siswa sebagai berikut.

**Tabel 1.** Rata-Rata Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Eksperimen	70,20	84,87
2	Kontrol	59,04	73,66

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai rata-rata kelompok eksperimen mengalami kenaikan dari 70,20 (*pretest*) menjadi 84,87 (*posttest*). Sedangkan untuk kelompok kontrol rata-rata kelas mengalami kenaikan dari 59,04 (*pretest*) menjadi 73,66 (*Posttest*). Selanjutnya data nilai *pretest* dan *posttest* diolah melalui uji normalitas, uji homogenitas untuk melakukan uji prasyarat sebelum pengujian hipotesis

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *Shapiro-Wilk* dikarenakan jumlah sample kurang dari 50 siswa. Data dikatakan normal apabila nilai sig. > 0,05. Sedangkan data dikatakan tidak normal jika nilai sig. < 0,05. Sesuai uji normalitas yang telah dilakukan menggunakan SPSS 25 diperoleh hasil uji sebagai berikut.

**Tabel 2.** Uji Normalitas Pretest dan Posttest Literasi Finansial Siswa

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Literasi Finansial	Pretetst Eksperimen	.193	24	.022	.930	24	.097
	Posttest Eksperimen	.201	24	.013	.918	24	.052
	Pretest Kontrol	.243	21	.002	.888	21	.087
	Posttest Kontrol	.206	21	.021	.910	21	.054

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa literasi finansial peserta didik hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dengan signifikasi untuk *pretest* kelas eksperimen adalah sebesar  $0,97 > 0,05$  dan nilai signifikasi *pretest* kelas kontrol adalah sebesar  $0,87 > 0,05$ . Sedangkan nilai signifikasi untuk *posttest* kelas eksperimen adalah sebesar  $0,52 > 0,05$  dan nilai signifikasi untuk *posttest* kelas control sebesar  $0,54 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal karena nilai (Sig.) semuanya > 0,05.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kdata berasal dari varians yang sama atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji *Levene*. Dengan ketentuan apabila nilai sig. > 0,05, maka data berasal dari varians yang sama. Sebaliknya, apabila nilai sig. < 0,05 maka data tidak berasal dari varians yang sama. Berikut ini hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 25.0.

**Tabel 3.** Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest* Literasi Finansial Siswa

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Literasi Finansial	Based on Mean	.568	1	43	.455
	Based on Median	.551	1	43	.462
	Based on Median and with adjusted df	.551	1	40.618	.462
	Based on trimmed mean	.538	1	43	.467

Berdasarkan hasil SPSS di atas diperoleh nilai (Sig.) Based on Mean sebesar  $0,455 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari variansi yang sama atau homogen.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji prasyarat diketahui data berdistribusi normal dan homogen (sama), maka dapat dilanjutkan uji hipotesis menggunakan uji parametrik yaitu uji *Independent sample t test*. Uji Independent sample t-test digunakan untuk mengetahui apakah penerapan metode bermain peran mempengaruhi literasi finansial siswa. Pengambilan keputusan  $H_a$  diterima, jika nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , sedangkan, jika nilai sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Berikut ini output hasil uji hipotesis menggunakan SPSS 25.

**Tabel 4.** Uji Independent Sample t Test Literasi Finansial Siswa

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Literasi Finansial	Equal variances assumed	.568	.455	7.727	43	.000	11.208	1.451	8.283	14.134
	Equal variances not assumed			7.824	42.905	.000	11.208	1.433	8.319	14.098

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS, dapat diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 \leq 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode bermain peran dalam meningkatkan literasi finansial pada materi jenis-jenis usaha ekonomi siswa di sekolah dasar.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Tawing, setelah diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa selanjutnya diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran. Setelah penerapan perlakuan dalam proses pembelajaran selesai, siswa diberikan posttest untuk mengetahui kemampuannya akhir siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest yang diperoleh siswa kelas eksperimen 70,20 dan kelas kontrol 59,7 sedangkan hasil posttest siswa kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 84,87 dan kelas kontrol 73,66. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Peningkatan dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest siswa. Berdasarkan uji hipotesis (Uji-t) yang sudah dilakukan juga menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan literasi finansial pada materi jenis-jenis usaha ekonomi di sekolah dasar menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode bermain ini dapat meningkatkan literasi finansial siswa. Menurut pendapat Rowell (2010) bermain peran dapat mendorong pertumbuhan kemampuan bahasa dan literasi anak melalui komunikasi, tindakan dan gerak-gerik dengan menggunakan alat peraga. Senada dengan pendapat Wee, dkk (2016) pentingnya menggunakan metode bermain peran sebagai strategi untuk membimbing abak-anak dalam meningkatkan kecerdasan pribadi mereka.

Hasil temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulial Hikmah (2020) dengan judul "Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rangkaian kegiatan literasi keuangan ramah anak yang dilakukan seperti monopoli dan simulasi menabung bisa meningkatkan kecerdasan finansial siswa Sekolah Dasar di Depok. Penelitian yang kedua dilakukan Elvi Yulianti, dkk (2019) dengan judul "Pengaruh Role Playing terhadap Pengenalan Literasi Numerasi di Pasaman Barat". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Role Playing memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengenalan literasi numerasi Peserta didik. Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Novita Ayu Wardhani (2018) dengan judul "Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SD". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Metode Role Playing memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS Peserta didik kelas V SD.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 1 Tawing dan SDN 1 Munjungan, didukung dengan pendapat ahli dan penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran efektif untuk meningkatkan literasi finansial siswa. Dengan menggunakan metode bermain peran siswa lebih mudah dalam memahami apa itu literasi finansial dan pentingnya literasi finansial serta bagaimana cara berliterasi finansial yang baik. Penggunaan metode bermain peran ini juga membuat siswa menjadi tertarik dalam pembelajaran dan tidak merasa bosan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain peran berpengaruh terhadap literasi finansial peserta didik dengan dilihat dari peningkatan rata-rata hasil pretest sebanyak 70,20, sedangkan pada hasil posstest diperoleh rata-rata sebanyak 84,87 dari nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil posstest mengalami peningkatan sebesar 14,66. Dan dapat diketahui dari analisis uji hipotesis yang diperoleh menggunakan *Independen Sample T test* menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat Pengaruh Metode Bermain dalam meningkatkan Literasi Finansial pada materi jenis-jenis usaha ekonomi siswa Kelas V di SDN 1 Tawing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hikmah, Y. (2020). Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26 (2):103-108. Doi: <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i2.16780>
- Kafabih, A. (2020). Literasi finansial pada tingkat sekolah dasar sebagai strategipengembangan financial inclusion di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 2(1), 1-16. Doi: <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v2i1.3607>
- Kemendibud. (2018). *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: KDT
- Kemendikbud,T,G. (2017). Materi Pendukung Literasi Finansial. Gerakan Literasi Nasional. Jakarta.
- Keuangan, O. J. (2017). Revisit Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Jakarta (ID): OJK
- Keuangan, O. J. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025. Jakarta (ID): OJK
- Laila, V., Hadi, S., & Subanji, S. (2019). Pelaksanaan Pendidikan Literasi Finansial pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(11), 1491-1495.
- Latifiana, D. (2017). *Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM)*. Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, 3 (1).
- Maulana, R.W., & Kurnianingsih, K. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Finansial Siswa Sd. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 8(2), 102-108. DOI: <https://doi.org/10.17509/jppd.v8i2.40532>
- Mustikawati, E. (2020). Pentingnya Literasi Keuangan Anak Sekolah Dasar Melalui Program Market Day Di SDIT LHI. *Jurnal Pendidikan:Riset dan Konseptual*, 4(3), 431-436. Doi: [http://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v4i3.247](http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i3.247)
- Nugroho, A., & Purwanti, E. Y. (2018). Determinan inklusi keuangan di Indonesia (global index 2014). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 1-13. DOI: <https://doi.org/10.14710/jdep.1.1.1-13>
- Rapih, S. Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa danBagaimana?. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2),14-28. DOI: <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p14-28>
- Sadri, M. (2019). Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Keuangan Sejak Dini Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan. Hasil Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1): 290 -295. DOI: <https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3630>
- Sholihah, F. U. (2014). Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada materi PKn Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 1-9.
- Wardhani, A,N.,Sugiyono.& Kartono. (2018) Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5 (9).
- Yanti, L. (2016). *Pengaruh Penerapan metode bermain peran terhadap hasil belajar siswa kelas III Tema Kegiatan Jual Beli di SDN Kepatihan 06 Jember*. Skripsi diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jember. (<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/88907>).
- Yulianti, E., Jaya, I., & Eliza, D. (2019). Pengaruh Role Playing terhadap Pengenalan Literasi Numerasi di Taman Kanak-kanak Twin Course Pasaman Barat. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 2(2), 41-50. DOI : 10.31004/aulad.v2i2.33